

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR LEGI KABUPATEN PONOROGO**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
SHINTYA AUDYNA ZAHROH
NIM: 19108010061**

**DOSEN PEMBIMBING:
Dr. SUNARYATI, SE., M.SI.
NIP.197511112002122002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1260/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG PASAR LEGI KABUPATEN PONOROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHINTYA AUDYNA ZAHROH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010061
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64c6c2938622



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64db8e0278f3f



Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e57e769fce



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e6ef5701b87

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Shintya Audyna Zahroh
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Shintya Audyna Zahroh
NIM : 19108010061
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2023

Pembimbing Skripsi,



Dr. Sunarvati, SE., M.Si.
NIP. 197511112002122002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shintya Audyna Zahroh

NIM : 19108010061

Tempat/Tgl. Lahir : Ponorogo, 7 Juni 2000

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 4 Juli 2023

Penyusun,



Shintya Audyna Zahroh

NIM. 19108010061

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shintya Audyna Zahroh
NIM : 19108010061
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

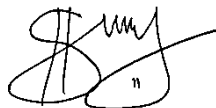
“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 4 Juli 2023

Yang menyatakan,



Shintya Audyna Zahroh

NIM. 19108010061

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah 286)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.”

(Umar bin Khattab)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Mudier Sunani dan Ibu Trina Mei Indrawati yang selalu mendukung semua keinginan dan cita-cita. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat belajar yang nyaman dan aman.”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 053b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Za	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syiin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
ع	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	w
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Dtiulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada di akhir kata Tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>ʿillah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	a
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يُنْهَب	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>'uiddat</i>
لَنَنْشُكْرَکُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamarriyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang sangat baik dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada keluarga tercinta penulis, terlebih khusus untuk kedua orang tua saya, Bapak Mudier Sunani, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Trina Mei Indrawati, S.Pd., serta kakak-kakak yang selalu mendukung penulis.
8. Kepada teman seperantauan dan seperjuangan penulis, Naila Muhimmatul Ifadah, yang selalu baik kepada penulis.

9. Kepada teman bimbingan penulis, Wafiq Nuraini, yang selalu baik kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Yogyakarta, 4 Juli 2023

Penulis,



Shintya Audyna Zahroh

NIM. 19108010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Pasar	14
2. Pendapatan.....	17
3. Hubungan Modal dengan Pendapatan	19
4. Hubungan Harga Jual dengan Pendapatan	22
5. Hubungan Lama Usaha dengan Pendapatan	25
B. Kajian Pustaka	26
C. Kerangka Berfikir	33
D. Pengembangan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39

D. Populasi dan Sampel	40
E. Definisi Operasional Variabel	42
1. Pendapatan pedagang (Y), sebagai variabel dependen.....	42
2. Modal (X1), sebagai variabel independen.....	42
3. Harga Jual (X2), sebagai variabel independen	43
4. Lama Usaha (X3), sebagai variabel independen	43
F. Metode Pengujian Hipotesis	44
G. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Asumsi Klasik	45
2. Analisis Regresi Linear Berganda	48
3. Uji Hipotesis.....	49
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
B. Analisis Deskriptif.....	54
C. Analisis Regresi Linear Berganda	55
D. Uji Hipotesis.....	59
a. Uji Parsial (T).....	59
b. Uji Simultan (F).....	60
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
E. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Keterbatasan	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Pasar Legi Ponorogo	53
Tabel 4. 2 Deskripsi data variabel pendapatan, modal, harga jual, lama usaha....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji t Parsial (Regresi Linear Berganda)	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji F Simultan (Regresi Linear Berganda).....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Ponorogo	2
Gambar 2. 1 Kurva Penawaran	14
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, harga jual, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 30 responden dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Ponorogo. Sedangkan variabel harga jual dan lama usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Ponorogo. Variabel modal, harga jual, dan lama usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Ponorogo.

Kata kunci: Modal, Harga Jual, Lama Usaha, dan Pendapatan Pedagang Pasar



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital, selling price, and length of business on the income of market Legi Ponorogo traders. This type of research is quantitative research. The research sample used was 30 respondents and using the convenience sampling method. Data collection was carried out using questionnaires and interviews. Data analysis using multiple linear regression. The results showed that partially, the capital variable has a significant effect on the income of Legi Ponorogo Market traders. While the selling price and length of business partially have no effect on the income of the Legi Ponorogo Market traders. The variables of capital, selling price, and length of business simultaneously affect the income of Pasar Legi Ponorogo traders.

Keywords: Capital, Selling Price, Length of Business, and Income Market Traders

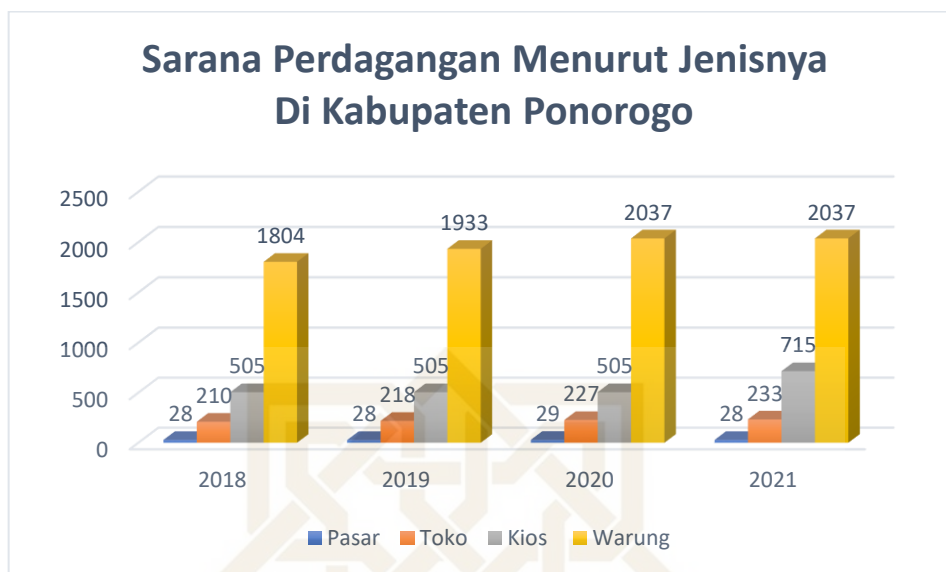


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang selalu berupaya untuk mempertahankan hidup dengan memanfaatkan pikiran, tenaga, dan sumber daya alam yang tersedia. Manusia tidak dapat menciptakan semua kebutuhannya sendiri sehingga membutuhkan keahlian orang lain untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Tentu saja barang dan jasa yang didapatkan dari orang lain harus dibayar sesuai dengan harga menggunakan mata uang yang sesuai. Oleh karena itu, setiap orang haruslah bekerja untuk mendapatkan pendapatan sehingga ia bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdagang adalah salah satu mata pencaharian yang banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia. Ketersediaan lapangan kerja yang semakin sedikit sehingga banyak orang yang memutuskan untuk berdagang. Terdapat berbagai macam sarana perdagangan yaitu pasar, toko, kios, warung, dan lain sebagainya. Salah satu tempat berdagang yang sudah tersedia tempat tanpa perlu memikirkan cara untuk menarik konsumen adalah pasar. Pasar menjadi tempat berjualan yang tergolong mudah. Hal itu dikarenakan, tempat untuk berjualan sudah tersedia sehingga penjual tidak perlu mencari tempat berjualan yang strategis. Selain itu, pasar sudah memiliki konsumen setia yang lebih memilih berbelanja di pasar daripada di tempat lain. Harga jual di pasar juga relatif sama sehingga penjual tidak bisa memainkan harga dan konsumen merasa lebih aman karena tidak ada permainan harga antar penjual (Suhartika, 2018).



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Ponorogo

Sumber Data: Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2022 (BPS Ponorogo)

Berdasarkan grafik di atas, sarana perdagangan yang ada di Kabupaten Ponorogo relatif mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, ketersediaan jumlah sarana perdagangan yaitu pasar sebanyak 28, pertokoan sebanyak 210, kios sebanyak 505, dan warung sebanyak 1804. Pada tahun 2019, toko dan warung mengalami peningkatan jumlah dimana toko menjadi 218 dan warung menjadi 1933 sedangkan pasar dan kios tidak mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 hanya sarana perdagangan kios yang tidak mengalami peningkatan sedangkan sarana lainnya mengalami peningkatan. Jumlah pasar menjadi 29, toko menjadi 227, dan warung menjadi 2037. Sedangkan pada tahun 2021, sarana perdagangan pasar mengalami penurunan menjadi 28 dan warung tetap pada jumlah yang sama yaitu 2037. Sarana perdagangan toko dan kios mengalami peningkatan masing-masing menjadi 233 dan 715.

Pasar merupakan suatu tempat di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Menurut Mankiw (2007) pasar merupakan sekelompok individu yang terdiri dari penjual dan pembeli yang saling berinteraksi untuk memperjual-belikan barang atau jasa tertentu. Penjual sebagai pihak yang menawarkan produk sedangkan pembeli adalah pihak yang menentukan permintaan. Dalam teori ekonomi, pasar yaitu adanya pembeli dan penjual dalam situasi untuk melakukan transaksi setelah mencapai kesepakatan harga untuk suatu kuantitas produk, baik barang maupun jasa. Dari adanya transaksi jual beli tersebut kedua belah pihak saling mendapatkan keuntungan. Pembeli mendapatkan keuntungan dengan berhasil memperoleh produk yang diinginkan sehingga kebutuhan dan keinginannya dapat terpenuhi. Sedangkan penjual mendapatkan keuntungan dengan mendapatkan imbalan pendapatan atas barang atau jasa yang berhasil dijual (Syaparuddin & Utami, 2019).

Perdagangan menjadi suatu kegiatan ekonomi yang harus dilakukan pada setiap daerah. Aktivitas perdagangan yang dilakukan mencerminkan keadaan perekonomian pada suatu wilayah tersebut. Menurut Marwati Djoened dalam Mardiana (2013), perdagangan merupakan aktivitas ekonomi yang terkait dengan produsen dan konsumen. Sebagai aktivitas produksi, perdagangan memastikan peredaran, distribusi, dan ketersediaan barang melalui mekanisme pasar. Tujuan utama dalam menjalankan suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya (Wiguna & Widanta, 2016).

Ikatan Akuntan Indonesia (2019) menyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bahwa Pendapatan merupakan penerimaan yang dihasilkan oleh aktivitas entitas yang biasa dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, kompensasi, bunga, dividen, royalti dan sewa. Menurut pendapat Amaliawati dan Murni (2014) mendefinisikan pendapatan sebagai hasil berupa uang yang diperoleh oleh perusahaan melalui penjualan barang dan jasa. Pertumbuhan bisnis dapat diamati dari jumlah pendapatan yang diterima oleh pelaku bisnis

Kusnadi (2000) berpendapat bahwa pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau hutang melainkan melalui penjualan barang atau jasa terhadap pihak lain. Dalam kegiatan berdagang terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang seperti modal tetap, modal operasional, jam kerja, lama usaha dan lokasi usaha (Inderianti et al., 2020). Selain itu juga pendapatan perusahaan tidak terlepas dari pengaruh harga jual yang diberikan perusahaan terhadap produk yang akan dijual (Jannah & Rivandi, 2018).

Dalam mendirikan suatu usaha, terdapat beberapa faktor yang menjadi landasan dalam mendirikan sebuah usaha. Salah satunya yaitu modal yang harus dipersiapkan dalam memulai usaha. Modal yang akan menjadi pembiayaan awal dan utama yang akan membiayai seluruh proses produksi hingga pemasaran. Selain itu, biaya produksi harus dianggarkan sebaik mungkin dan disesuaikan dengan modal yang ada. Setelah mengetahui biaya

produksi, maka pengusaha harus menentukan harga jual. Dimana harga jual ini harus memberikan keuntungan bagi pengusaha namun juga harus mengikuti pasar atau keinginan konsumen. Sehingga dalam penentuan harga jual harus seimbang antara keuntungan dan tingkat ketertarikan pembeli terhadap barang yang dijual pada harga tersebut. Salah satu hal yang menjadi kunci keberhasilan usaha adalah pendapatan. Apabila usaha yang dijalankan tidak ada pendapatan atau pendapatan kurang dari modal yang dikeluarkan, maka usaha tersebut dapat dikatakan rugi. Pendapatan haruslah lebih tinggi dari modal agar mendapatkan keuntungan (Anggraini, 2019).

Modal adalah unsur terpenting dalam sebuah usaha. Modal berperan dalam penentuan kapasitas usaha, jangka waktu usaha, pendapatan, keuntungan, serta biaya operasional yang harus dikeluarkan selama masa produksi. Modal juga tidak hanya berbicara masalah keuntungan, namun juga kesiapan pemilik modal akan kerugian dan kehilangan seluruh modalnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modal adalah uang atau barang yang digunakan sebagai pokok atau induk untuk melakukan perdagangan dan dapat meningkatkan kekayaan. Barang modal adalah barang-barang yang belum digunakan dalam perusahaan dan dicatat dalam neraca pada sisi debet. Pengertian dan dasar pencatatan modal menurut Akuntansi Indonesia (1996) sebagai berikut :

1. Modal adalah bagian kepemilikan perusahaan yang dihitung dari selisih antara aktiva dan kewajiban, sehingga bukan merupakan nilai jual perusahaan.

2. Modal biasanya berasal dari investasi pemilik dan laba perusahaan, namun dapat berkurang akibat penarikan modal oleh pemilik, pembagian dividen, dan kerugian yang terjadi.
3. Peningkatan modal disetor biasanya dicatat berdasarkan:
 - a. Jumlah uang yang diterima
 - b. Besarnya kerugian yang ditimbulkan atau hutang yang dibatalkan (Gonibala et al., 2019).

Alma (2011), mendefinisikan harga sebagai nilai moneter atau bentuk pengukuran lainnya, termasuk barang dan jasa, yang ditukar untuk memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu produk atau layanan dengan tujuan menghasilkan kepuasan konsumen. Pendapat Sujarweni dalam Handayani (2020: 133), harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa, atau jumlah dari nilai tukar atas manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Pendapat Soeprihanto dalam Desliane (2016), menyatakan bahwa harga jual adalah uang yang dibayarkan untuk memperoleh sejumlah barang dan layanan dari penjual.

Harga jual yang dibuat oleh penjual yang ditetapkan pada suatu produk, hendaknya bisa menutupi biaya produksi atau biaya lain yang dikeluarkan oleh penjual dan harus dapat menghasilkan keuntungan yang telah ditargetkan (Ikawati, 2017). Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan penjual untuk menentukan harga, yaitu:

1. Penentuan harga jual secara normal,
2. *Cost Plus Pricing*,

3. Penentuan harga jual setiap unit,
4. Penentuan harga jual terhadap bahan dan waktu (Sunarto dalam Nadyah 2014).

Lama usaha adalah waktu awal usaha didirikan sampai usaha yang masih bertahan saat ini atau lamanya usaha yang telah dijalani oleh pelaku usaha. Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini (Asmie, 2008). Lama usaha dipengaruhi oleh operasional perusahaan. Apabila operasional perusahaan lancar dan baik, maka perusahaan akan dapat beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, lama usaha juga dipengaruhi oleh pengelolaan perusahaan. Perusahaan atau suatu usaha yang dikelola dengan profesional dan baik, maka usaha tersebut dapat bertahan dengan lama. Lama waktu usaha yang dimiliki seseorang dapat menimbulkan pengalaman yang dapat berpengaruh dalam bertindak laku (Herman, 2020).

Menurut Sukirno (2003) lamanya usaha dapat menimbulkan pengalaman usaha, dimana pengalaman usaha tersebut dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama usaha akan membuat pelaku usaha memahami pasar, konsumen, persaingan, dan lain sebagainya. Hal itu akan membuat pelaku usaha lebih mahir dalam menjalankan bisnisnya. Biasanya, usaha yang telah lama didirikan akan memiliki banyak konsumen (pelanggan) sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Seorang pengusaha yang sudah lama dalam berbisnis akan mengetahui strategi untuk memuaskan konsumen.

Sehingga banyak konsumen yang bertahan dan menarik konsumen baru lainnya.

Di sekitar pusat kota Ponorogo terdapat salah satu pasar besar yang menjadi pusat perdagangan yaitu Pasar Legi. Pasar Legi terletak di Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo. Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Ponorogo terkenal dengan kesenian daerah yaitu Reog Ponorogo. Secara astronomis, Kabupaten Ponorogo terletak antara 1110 07' sampai 1110 52' Bujur Timur dan 070 49' sampai 080 20' Lintang Selatan. Secara geografis, Kabupaten Ponorogo berbatasan langsung dengan Kabupaten Magetan, Madiun, dan Nganjuk di sebelah Utara. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan. Di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Kabupaten Ponorogo terdiri dari 21 kecamatan yang terbagi menjadi 307 Kelurahan/Desa (*Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2022*, 2022).

Hal yang membedakan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian. Objek penelitian yang dipilih peneliti yaitu pedagang yang berdagang di Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Lokasi penelitian yaitu berada di Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Waktu penelitian yang digunakan peneliti yaitu pada tahun 2023.

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan di atas, maka ada keinginan penulis untuk meneliti bagaimana pengaruh faktor modal, harga jual, dan lama

usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Legi Kabupaten Ponorogo sehingga penulis mengangkat tema atau judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo”. Penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Dalam penelitian ini akan dipaparkan pengaruh modal, harga jual, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Selain itu juga akan dipaparkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap pendapatan pedagang di Pasar Legi Kabupaten Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh harga jual terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo?
4. Bagaimana pengaruh modal, harga jual, dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjabaran rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk menguji pengaruh harga jual terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk menguji pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo.
4. Untuk menguji pengaruh modal, harga jual, dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Kontribusi Praktik

Penelitian ini dapat memberikan literatur tambahan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan bagi para akademisi dalam melakukan penelitian.

2. Kontribusi Kebijakan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah daerah dalam memutuskan kebijakan terkait pedagang pasar di Kabupaten Ponorogo. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dan faktor apa saja yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Sehingga, dapat memberikan gambaran kepada pemerintah tentang kebijakan apa yang perlu dilakukan

untuk meningkatkan pendapatan pedagang khususnya pada pasar-pasar yang ada di Kabupaten Ponorogo.

3. Bagi Pedagang

Manfaat dari penelitian ini yang didapatkan oleh produsen atau pedagang yaitu adanya referensi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Selain itu, dapat diketahui juga seberapa besar pengaruh masing-masing variabel yaitu modal, harga jual, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Sehingga para pedagang atau produsen memiliki referensi untuk membuat keputusan dalam menjalankan usahanya.

4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah bertambahnya wawasan terkait faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya pendapatan pedagang. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengetahui faktor apa yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisi gambaran dari setiap bab yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bagian ini terdiri dari:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah penelitian yang mendasari peneliti untuk menulis penelitian ini. Selanjutnya juga membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu landasan teori yang meliputi teori utama yang akan digunakan dan dibahas dalam penelitian ini. Teori yang akan dibahas merupakan teori yang sesuai dengan pembahasan dan lingkup penelitian. Terdapat beberapa teori dari para ahli yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian dan cara memperolehnya, penjelasan variabel penelitian, dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini berisi tentang hasil analisis data dan interpretasi hasil perhitungan sebagai pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga terdapat saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal, harga jual, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapatkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel modal (X1) dari hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Oleh karena itu, hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Apabila modal yang dimiliki pedagang semakin meningkat maka penyediaan akan barang dagangan semakin banyak dan variatif, sehingga dapat menarik minat konsumen.
2. Variabel harga jual (X2) dari hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Oleh karena itu, hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Hal itu dikarenakan tidak semua konsumen membeli suatu produk berdasarkan harga. Konsumen juga akan melihat kualitas produk dan kemudahan dalam memperoleh produk tersebut.
3. Variabel lama usaha (X3) dari hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

Pasar Legi Kabupaten Ponorogo. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hal itu dikarenakan walaupun pedagang baru belum memiliki banyak pengalaman dalam dunia usaha tetapi mereka memiliki pengetahuan tentang perdagangan dengan mengamati lingkungan perdagangan sekitar. Selain itu, pedagang yang baru berdagang cenderung lebih terbuka dalam menerima kritik dan saran sehingga dapat membuat perubahan yang baik untuk usahanya yang disesuaikan dengan selera konsumen.

4. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa variabel modal (X1), harga jual (X2), dan lama usaha (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo (Y). Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel yang diteliti dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor pendapatan pedagang.
2. Jumlah responden yang hanya berjumlah 30 orang masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Dalam proses pengambilan data melalui kuesioner, informasi yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan kondisi responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena responden tidak melakukan pendataan mendetail tentang hal-hal yang ditanyakan pada kuesioner.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, peneliti berusaha untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan teori, pendapatan pedagang dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain seperti tingkat pendidikan, jenis dagangan, tempat berdagang dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu mengambil lebih banyak sampel agar keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian.

2. Bagi Pedagang Pasar Legi Kabupaten Ponorogo

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi linear berganda variabel modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Sehingga semakin banyak modal yang dimiliki untuk berdagang maka pendapatan akan semakin meningkat. Namun pedagang juga harus memiliki kemampuan untuk mengelola modal dengan baik agar modal dapat teralokasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliawati, L., & Murni, A. (2014). *Ekonomika Mikro (Edisi Revisi)* (2nd ed.). PT Refika Aditama.
- Anggraini, W. (2019). *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*. Institut Agama Islam Negeri.
- Asmie. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. *Jurnal NeO-Bis*, 2(2).
- Assyahroni, M. F. (2016). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1–16.
- Bahri, F. (2017). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang*. 1–16. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Boediono. (2020). *Pengantar Ekonomi*. Erlangga.
- Damanik, K. I., & Sasongko, G. (2010). *PENGANTAR ILMU EKONOMI: Mikro Ekonomi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Dayana, N. O., & Syafitri, W. (2017). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jan Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Umur Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sektiar Kawasam Wisata (Studi Kasus Pada Makam Bung Karno Kota Blitar). *Jurnal Ilmiah*, 5(1), 1–19.
- Dwipayanti, ni kadek, & Kartika, i nengah. (2020). Pengaruh Modal, Pengalaman Kerja dan Lama Usaha Terhadap Produktivitas serta Pendapatan Bumdes Di Kabupaten Badung. *EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA, Vol.9.No.2 FEBRUARI 2020*, 9(2), 354–382.
- Fahrudin. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Harga Jual Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kota Banjarbaru. *Ekonomi Pembangunan*, 7(2).

- Firdausa, R. A., & Arianti, F. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Kios Di Pasar Bintaro Demak. *Jurnal Ekonomi*, 2, 1–6.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Badan Penerbit UNIV. Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit UNIV. Diponegoro.
- Gonibala, N., A.J. Masinambow, V., & Th.B. Maramis, M. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Habibah S, & Astusti, S. (2019). Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone). *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*, 63–82.
- Hadi, S. (2002). *Metode Research*. ANDI.
- Handayani, S. F. (2020). Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(2), 132–141.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen. Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Salemba Empat.
- Herman. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jenepono. *Jurnal Penelitian Ekonomi (JPE)*, 1(1), 1–10.
- Ikawati, A. D. (2017). Penetapan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Pada Warung Sederhana 2 Jetis Kulon Surabaya. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1–21.
- Inderianti, R. A., Hardiani, & Rosmeli. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Jambi (Studi Kasus Warung Manisan Kecamatan Telanaipura). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 109–118.
- Jannah, M., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet). *INA-Rixv Papers*, 1–10.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/23phg/>

- Joesron, T. S., & Fathorrazi, M. (2012). *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Jumriani. (2016). Pengaruh Harga Terhadap pendapatan Penjualan Buah rambutan Desa Romangloe Dusun Samaya Kecamatan Bontomarunnu Kabupaten Gowa. *Ekonomi*, 5(1).
- Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2022. (2022). Badan Pusat Statistika.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (intermediate) (Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Universitas Brawijaya.
- Mahyuddin, T., & Ananda, E. R. (2017). Pengaruh Harga, Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Agrisamudra Jurnal Penelitian*, 4(2).
- Mardiana, S. (2013). *Etika Perdagangan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Aktivitas Perdagangan Pasar Danau Binkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mukhlis, A. (2021). Factors That Affect The Income Of Small Traders The Area Of The Tomb Of The Hero And Studion Maulana Yusuf Serang City. *Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 1(1).
- Nasiyra, N., & Fathimah, V. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa*. 4(2), 1–8.
- Nugroho, N. T., & Utami, I. W. (2020). Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang. *Excellent*, 7(1), 69–75. <https://doi.org/10.36587/exc.v7i1.627>
- Nuryadi, & Rahmawati, P. (2018). Persepsi Siswa Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Ditinjau dari Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 53–62.
- Puspitasari, Ade; Pudjowati, Juliani; Fattah, A. (2021). Pengaruh Harga Jual, Pasar, Bahan Baku, dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Home Industry

Telur Asin di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo. *Bharonomics*, 2(1).

Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*.

Rahmatunisa, I., Darusman, D., & Hikmah Widi, R. (2021). Pengaruh Luas Kolam Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Nila Black Prima the Influence of Pond Area and Selling Price on Business Income Tilapia Black Prima Enlargement. *Jurnal AGRISTAN*, 3(1), 12–25.

Rani, R. (2019). Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 143–148.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5264>

Santi, N. W. A., Haris, I. A., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Ud. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 116.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20090>

Saputro, R. G. (2016). Pengaruh Pembiayaan, Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Usia Terhadap Pendapatan Usaha Mikro. *Jurnal Ilmiah*.

Soekartawi. (2012). *Faktor-Faktor Produksi*. Salemba Empat.

Soemarso, S. R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Salemba Empat.

Sugiarto. (2007). *Ekonomi Mikro Sebuah Sebuah Kajian Komprehensif*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Suhartika. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sukardi. (2011). Analisis Pengaruh Lama Usaha, Usia dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pengelola UMKM Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2).

- Sukoco, A. R. F., N.P, M. W. E., & ZA, Z. (2015). Pengelolaam Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Probilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 2.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/875>
- Sulpa, N. (2014). *Proses Penentuan Harga Jual Pada Rumah Makan Citra Minang Di Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Syaparuddin, & Utami, S. (2019). *Islam & Pasar Tradisional* (Jumriani, M. Ardi, & R. Idayanti (Eds.)). TrustMedia Publishing.
- Tuhelelu, A. M. (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Kelapa Kopra di Desa Piru. *Agrohut*, 13(2).
- Tyas, A. A. W. P., & Safitri, V. I. (2014). Penguatan Sektor UMKM Sebagai Strategi Menghadapi MEA 2015. *Jurnal Ekonomi*, 5(1).
- Wicaksono. (2011). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. In *Universitas Diponegoro*.
- Wiguna, N. G. T., & Widanta, A. A. B. P. (2016). Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Kredit Sebagai Variabel Moderasi Pada Pedagang Di Pasar Seni Sukawati. *E-Jurnal EP Unud*, 5(11), 1168–1187.
- Wulandari, A. A. R., & Darsana, I. B. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*, 6(4), 564–596.